

**ANALISIS PENGARUH TRANSAKSI *FINANCIAL TECHNOLOGY*
DAN KEBIJAKAN MONETER TERHADAP *VELOCITY*
OF MONEY DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

INNA TASYA ASYIFA

0102128202512?

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

ANALISIS PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN KEBIJAKAN
MONETER TERHADAP VELOCITY OF MONEY DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Inna Tasya Asyifa
NIM : 01021282025122
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 1 Maret 2024


Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E

NIP. 199406232019031012

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI


**ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN KEBIJAKAN
MONETER TERHADAP *VELOCITY OF MONEY* DI INDONESIA**

Disusun oleh

Nama : Inna Tasya Asyifa
NIM : 01021282025122
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 April 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Ketua


Alghifari Mahli Igemo, S.E., M.S.E

NIP. 199406232019031012

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 7 Mei 2024

Anggota


Sri Andaiyani, S.E., M.S.E

NIP. 199301272019032022

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

13-5-2024

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Inna Tasya Asyifa
NIM : 01021282025122
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Analisis Pengaruh *Financial Technology* dan Kebijakan Moneter Terhadap *Velocity of Money* di Indonesia”

Pembimbing :

Ketua : Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E
Anggota : Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
Tanggal Ujian : 24 April 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 7 Mei 2024

Pembuat Pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-5-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Inna Tasya Asyifa

NIM. 01021282025122

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

-Q.S Al-Insyirah: 6

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”

-Q.S Al-Taubah : 40

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang menjadi takdirku tidak akan pernah melewatkanmu “

-Umar bin Khattab

“Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu padahal itu amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal itu tidak baik bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

-Q.S Al- Baqarah : 286

PERSEMBAHAN

“Tiada lembar yang sangat indah dalam laporan skripsi ini, kecuali lembar persembahan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada ayah dan ibu tercinta yang selalu memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya, abang dan adik penulis, seseorang yang telah kebersamaian penulis, sahabat serta teman, dan semua yang telah mendukung serta berkontribusi ketika penulis menyelesaikan skripsinya”

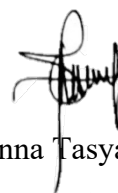
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penulis yang berjudul “Analisis Pengaruh *Financial Technology* dan Kebijakan Moneter Terhadap *Velocity of Money* di Indonesia” dengan tepat waktu sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh *Financial Technology* dan Kebijakan Moneter Terhadap *Velocity of Money* di Indonesia. Dalam penelitian serta pembuatan skripsi ini tidak luput dari kendala serta hambatan. Namun, dengan adanya dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang dapat menunjang untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini memberikan manfaat kepada yang membaca.

Indralaya, 7 Mei 2024

Pembuat Pernyataan,



Inna Tasya Asyifa

NIM. 01021282025122

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat rahmat, kehendak dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyak kendala serta hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan serta kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :


1. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada **Allah SWT** karena berkat rahmat karunia-Nya yang selalu memberi penulis kesehatan, kesabaran, kekuatan, dan kelancaran untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Ibu Tercinta **Rohmani, A.Md. Kep.** selaku ibu kandung penulis. Terima kasih atas doa, kasih sayang, perhatian, dukungan batin, materi, bantuan tak ternilai lainnya yang telah Ibu berikan kepada Acha selama ini, sehingga Acha bisa mencapai titik ini. Terima kasih untuk segala apresiasi bahkan ketika Acha gak sesuai ekspektasi. Terima Kasih sudah selalu bangga dengan apapun hasil yang Acha peroleh.
3. Ayah Tercinta **Ahmad Bastari, S.E.**, selaku ayah kandung penulis. Terima kasih atas doa, kasih sayang, perhatian, dukungan, materi, dan bantuan tak ternilai lainnya yang telah Ayah berikan kepada Acha selama ini, sehingga Acha bisa mencapai titik ini. Terima kasih untuk selalu membanggakan Acha dan menghibur di kala Acha sedih.
4. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

5. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak **Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E** selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih telah meluangkan waktu selama proses bimbingan, tidak mempersulit penulis, dan selalu memberikan arahan, motivasi, kritik, dan ilmu kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah Bapak berikan. Semoga Bapak selalu diberikan kebahagiaan dan kelancaran dimanapun Bapak berada.
8. Ibu **Sri Andaiyani, S.E., M.S.E** selaku Dosen Penguji yang telah membantu memberi masukan, kritik, dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Terima kasih Ibu tidak pernah mempersulit penulis pada saat revisi dan ujian. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah Ibu berikan dan semoga Ibu selalu diberikan kelancaran dan kebahagiaan dimanapun Ibu berada.
9. Bapak **Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberikan semangat dan arahan dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh **Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan** yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis dalam menjalankan perkuliahan ini dengan baik.

11. Teruntuk Ahuya **Alif Maulana Ibrahim**, Bung **Ahmad Nur Fahlevi**, dan Adik **Muhammad Rafli Syauki** selaku abang dan adik penulis yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa yang tulus, dorongan positif kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk selalu menjadi teman dalam menjalani kehidupan ini. Semoga kita bisa mencapai cita-cita dan membahagiakan Ayah dan Ibu. Doa terbaik untuk anak-anak Ayah dan Ibu.
12. Terima kasih kepada Mupun **Attinia Hani Wulan** dan **Areliano Al-Ausy Ibrahim** selaku kakak ipar dan keponakan penulis. Terima kasih atas doa, dukungan, motivasi, canda, dan tawa yang telah diberikan kepada penulis.
13. **M. Khasanil Khirqoni**, seseorang yang penting dalam kehidupan penulis. karena telah senantiasa menemani penulis dalam mengerjakan skripsi ini, mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan perhatian, pengertian dukungan dan motivasi dengan penuh kesabaran. Penulis sadar bahwasanya Khasanil sangat memiliki dampak besar terhadap penulis. Doa terbaik untuk kita berdua, semoga dapat segera mewujudkan semua cita-citanya.
14. **Keluarga Khasanil**, Ayah, Bunda, Mba Tika, Kak Raju, keponakan Khasanil, Abang Fey dan Adik Fardhan, terima kasih selalu memberikan doa, dukungan, semangat, dan menghibur penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman seperjuangan kuliah, **Hutami Gina Anin Nas**, **Anisa Angelita**, **Alia Nurul Salma**, **Apria Utami**. Terima kasih telah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga penulis ada di akhir perkuliahannya.

16. Teman perantauan **Maya Adelia Nabila, Bina Fadhilla, Amelya Pratama Putri, dan Teman Kost Lainnya, Serta Anak Kemala (Keluarga Mahasiswa Lampung)**, Terima kasih untuk semua pengalaman, canda, tawa, dan hiburan. Semoga kita selalu diberikan kelancaran dalam mengejar cita-cita. *See you on top!!!*
17. Teruntuk teman di Lampung, **Adel, Estin, Nafla, Devita, Rindu, Nadya, Ferra, Anfasa, Aliyah, Pika, Ghatsa, Tasya, dan Nurul**. Terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan. Semoga yang kita semogakan segera tersemogakan. Doa terbaik untuk kalian semua.
18. Teruntuk **Adinda Nur Fathiya dan Amalia Salsabilla** Terima kasih telah memberikan doa dan dukungan yang tiada hentinya kepada penulis.
19. Teman Ekonomi Pembangunan, **Vina, Sekar, Arum, Harits, Ara, Nanda, dan seluruh pihak yang tidak dapat ditulis**. Terima kasih sudah menjadi teman bertukar pikiran, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
20. Last but not least, **Inna Tasya Asyifa** terima kasih sudah tetap berjuang dalam keadaan apapun. Terima kasih sudah berusaha keras sekuat tenaga dan sabar dalam menghadapi banyaknya rintangan. *Good Job, Cha!!!*

Indralaya, 7 Mei 2024
Pembuat Pernyataan,



Inna Tasya Asyifa

NIM. 01021282025122

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH TRANSAKSI *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN KEBIJAKAN MONETER TERHADAP *VELOCITY* *OF MONEY* DI INDONESIA

Oleh :

Inna Tasya Asyifa, Alghifari Mahdi Igamo

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial technology* dan kebijakan moneter terhadap *velocity of money* di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder periode Januari 2019 hingga Desember 2022. Data yang diperoleh bersumber dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan regresi linier berganda atau *Ordinary Least Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kartu kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *velocity of money* di Indonesia dikarenakan tingginya *velocity of money* menunjukkan tingginya aktivitas transaksi dalam suatu negara. Sementara dana *float* memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap *velocity of money* di Indonesia dikarenakan semakin banyak dana yang mengendap, maka *velocity of money* akan mengalami penurunan dan kartu debit memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap *velocity of money* di Indonesia dikarenakan adanya penurunan masyarakat dalam bertransaksi pada saat *pandemi covid-19* yang menyebabkan penurunan terhadap PDB dan berpengaruh terhadap *velocity of money* di Indonesia. Dalam temuan ini, disarankan pemerintah Indonesia perlu mempertimbangkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan kecepatan uang yang terkendali. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kecepatan uang Indonesia dapat tumbuh secara stabil, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan ekonomi negara

Kata Kunci : Kartu Kredit, Kartu Debit, Dana *Float*, Suku Bunga, *Velocity of Money*.

Mengetahui

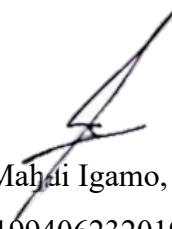
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E

NIP. 199406232019031012

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FINANCIAL TECHNOLOGY AND MONETARY POLICY ON VELOCITY OF MONEY IN INDONESIA

Written By :

Inna Tasya Asyifa, Alghifari Mahdi Igamo

This research aims to determine the influence of financial technology and monetary policy on the velocity of money in Indonesia. The data used in this research is secondary data for the period January 2019 to December 2022. The data obtained was sourced from Bank Indonesia and the Central Statistics Agency. This research uses quantitative analysis and multiple linear regression or Ordinary Least Square. The research results show that credit cards have a positive and significant influence on the velocity of money in Indonesia because high velocity of money indicates high transaction activity in a country. Meanwhile, float funds have a negative and significant relationship to the velocity of money in Indonesia because the more funds are deposited, the velocity of money will decrease and debit cards have a negative and insignificant relationship to the velocity of money in Indonesia due to the decline in people making transactions in Indonesia. during the Covid-19 pandemic which caused a decline in GDP and affected the velocity of money in Indonesia. In these findings, it is recommended that the Indonesian government needs to consider policies that support controlled growth in the speed of money. The aim is to ensure that the speed of Indonesian money can grow steadily, which will ultimately support the country's economic growth

Keywords: Credit Card, Debit Card, Funds Float, Interest Rate, Velocity of Money.

Mengetahui

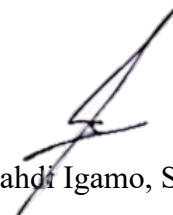
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E

NIP. 199406232019031012

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Inna Tasya Asyifa

NIM : 01021282025122

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Moneter

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Financial Technology* dan Kebijakan Moneter Terhadap *Velocity Of Money* di Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

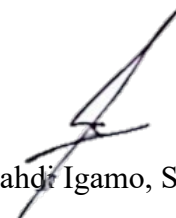
Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E
NIP. 199406232019031012

RIWAYAT HIDUP



Nama : Inna Tasya Asyifa
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Bandar Lampung, 26 Mei 2002
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sukardi Hamdani No.13
Labuhan Ratu, Bandar Lampung
Email : inna.tasyaa@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2008-2014 : SD Kartika II-5 Bandar Lampung
2014-2018 : SMP Negeri 9 Bandar Lampung
2018-2020 : SMA Negeri 9 Bandar Lampung
2020-2024 : Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Young Entrepreneur Sriwijaya (Anggota Personalia) 2021-2022
Kemala Unsri (Anggota Kewirausahaan) 2020-2022
BEM FE UNSRI (Anggota PKMBM) 2021-2022
Kemala Unsri (Kepala Divisi Internal Humas) 2022-2023

PENGALAMAN INTERNSHIP

Job Intership Bank Syariah Indonesia Cab Rivai : 28 Mei – 28 Juni 2023
Operasional dan Pendataan Nasabah
Job Intership Bank Indonesia Kantor Perwakilan Lampung : 5 Juli – 5 Agustus 2023
Divisi Fungsi Data Statistik Ekonomi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan penelitian.....	11
1.4 Manfaat penelitian.....	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Kuantitas Uang Fisher	13
2.1.2 Teori Cambridge	14
2.1.3 Teori Keynes	14
2.1.4 Velocity of Money	15
2.1.5 Kartu Kredit	16
2.1.6 Kartu ATM/debet.....	17
2.1.7 Dana Float	18
2.1.8 Kebijakan Moneter.....	19
2.2 Penelitian terdahulu.....	20

2.3 Kerangka Pemikiran.....	24
2.4 Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	26
3.2 . Jenis dan Sumber Data	26
3.3. Teknik Analisis	27
3.4 Regresi Linier Berganda	27
3.5 Uji Asumsi Klasik.....	28
3.5.1 Uji Normalitas	28
3.5.2 Uji Autokorelasi	28
3.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	29
3.5.4 Uji Multikolinieritas	29
3.6 Uji Statistik.....	30
3.6.1 Uji F	30
3.6.2 Uji t.....	30
3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)	31
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	31
3.7.1 Velocity of Money	31
3.7.2 Kartu Kredit	32
3.7.3 Kartu Debit.....	32
3.7.4 Dana Float	33
3.7.5 Suku Bunga	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum	34
4.1.1 Perkembangan Velocity of Money di Indonesia.....	35
4.1.2 Perkembangan Transaksi Kartu Kredit di Indonesia	36
4.1.3 Perkembangan Transaksi Kartu Debit di Indonesia.....	38
4.1.4 Perkembangan Dana Float di Indonesia.....	39
4.1.5 Perkembangan Suku Bunga di Indonesia.....	41
4.2 Hasil Penelitian	42
4.2.1 Estimasi Model.....	42
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	44
4.2.2.1 Uji Normalitas	44

4.2.2.2 Uji Autokorelasi	44
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas	45
4.2.2.4 Uji Multikolinearitas	45
4.2.3 Uji statistik	46
4.2.3.1 Uji F	46
4.2.3.2 Uji t.....	46
4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
4.3. Pembahasan.....	48
4.3.1 Pengaruh Transaksi Kartu Kredit terhadap Velocity of Money di Indonesia	48
4.3.2 Pengaruh Transaksi Kartu Debit terhadap Velocity of Money di Indonesia	49
4.3.3 Pengaruh Dana Float Terhadap Velocity of Money di Indonesia.....	50
4.3.4 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Velocity of Money di Indonesia.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Velocity of Money di Indonesia Periode 2013-2022	2
Gambar 1.2 Volume Transaksi Kartu Kredit Tahun 2013-2022.....	5
Gambar 1.3 Volume Transaksi Kartu Debit Tahun 2013-2022	6
Gambar 1.4 Dana Float Tahun 2013-2022.....	8
Gambar 1.5 Suku Bunga Indonesia Tahun 2013-2022	10
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 4.1 Velocity of Money Tahun 2013-2022	35
Gambar 4.2 Volume Transaksi Kartu Kredit di Indonesia Tahun 2013-2022	37
Gambar 4.3 Volume Transaksi Kartu Debit Tahun 2013-2022	38
Gambar 4.4 Dana Float di Indonesia Tahun 2013-2022	40
Gambar 4.5 Suku Bunga Indonesia Tahun 2013-2022	41
Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Estimasi Model	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	45
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Model	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	61
Lampiran 2. Hasil Regresi Linier Berganda	65
Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas	66
Lampiran 4. Hasil Uji Autokorelasi	66
Lampiran 5. Hasil Uji Heterokedastisitas	67
Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinearitas	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

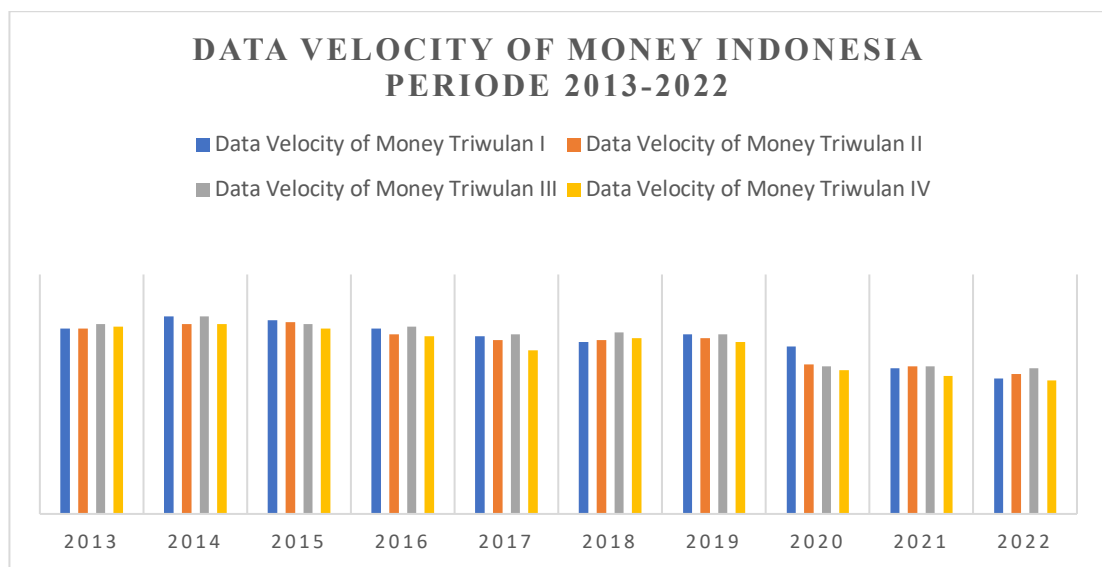
Salah satu komponen yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi global adalah kecepatan perputaran uang, atau *velocity of money*. Berbagai faktor seperti inflasi, suku bunga, PDB, dan evolusi sistem pembayaran elektronik dapat berpengaruh terhadap kecepatan perputaran uang tersebut. Selama sepuluh tahun terakhir, perputaran uang di Indonesia mengalami penurunan yang menunjukkan tren negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kecepatan perputaran uang tidak sejalan dengan perkembangan sistem pembayaran dan inovasi keuangan di Indonesia. Dampaknya membuat beberapa kebijakan bank sentral terganggu, seperti permintaan uang beredar dan perputaran uang (Huljannah & Satria, 2021).

Penurunan daya beli masyarakat dan pandemi *Covid-19* selama Tahun 2020–2021 menyebabkan penurunan kecepatan uang. Ketika *velocity of money* menurun menandakan adanya kecenderungan konsumen untuk tidak melakukan kegiatan transaksi dan masyarakat memilih menyimpan sebagian besar uangnya (Sari, 2019). Penurunan likuiditas di Indonesia yang terjadi belakangan ini juga berdampak pada *velocity of money*. Selain itu peristiwa politik seperti masa pemilu, menjadikan perputaran uang cenderung meningkat dikarenakan semakin tingginya tingkat konsumsi dan pertumbuhan ekonomi.

Kondisi ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh kecepatan perputaran uang. Menurut Rahmaniar & Aryani (2021) ketika tingkat penggunaan

uang non tunai rendah dalam suatu negara, maka tingkat *velocity of money* akan cenderung tinggi. Sebaliknya, jika masyarakat lebih cenderung menggunakan uang non tunai dalam transaksi ekonomi, maka tingkat *velocity of money* akan cenderung rendah.

Pentingnya membahas *velocity of money* guna mengukur seberapa likuid transaksi yang terjadi dikarenakan peralihan dari sistem pembayaran uang tunai ke non tunai *Velocity of money* secara langsung dipengaruhi oleh peningkatan dan kecepatan transaksi penggunaan uang nontunai. Jumlah uang beredar yang berada di tangan masyarakat selalu berkaitan dengan tingkat PDB, nilai tukar, inflasi, dan suku bunga (Marlina et al., 2019). Selain itu, jumlah uang beredar juga dipengaruhi oleh perubahan dari sistem pembayaran tunai ke non tunai, tetapi tidak semua uang non tunai dapat digunakan dalam transaksi sehari-hari, sebagian akan mengendap (dana *float*). Dana *float* akan diinvestasikan oleh lembaga penerbit ke dalam Bank Indonesia atau Surat Berharga Pemerintah. (Sasikarani et al., 2022).



Gambar 1.1 *Velocity of Money* di Indonesia Periode 2013-2022

Sumber: Bank Indonesia dan BPS Indonesia (diolah)

Gambar 1.1 menggambarkan pola percepatan laju perputaran uang di Indonesia dalam periode triwulan dari Januari 2013 hingga Desember 2022. Menurut Erma & Satrianto (2023) perputaran uang adalah seberapa cepat uang berpindah dari satu orang ke orang lain untuk membeli barang atau jasa dan dianggap sebagai ukuran kecepatan pergerakan uang dalam suatu ekonomi. Selama periode 2013-2022, terdapat fluktuasi dalam kecepatan perputaran uang di Indonesia, dengan periode peningkatan dan penurunan menunjukkan variasi dalam aktivitas ekonomi.

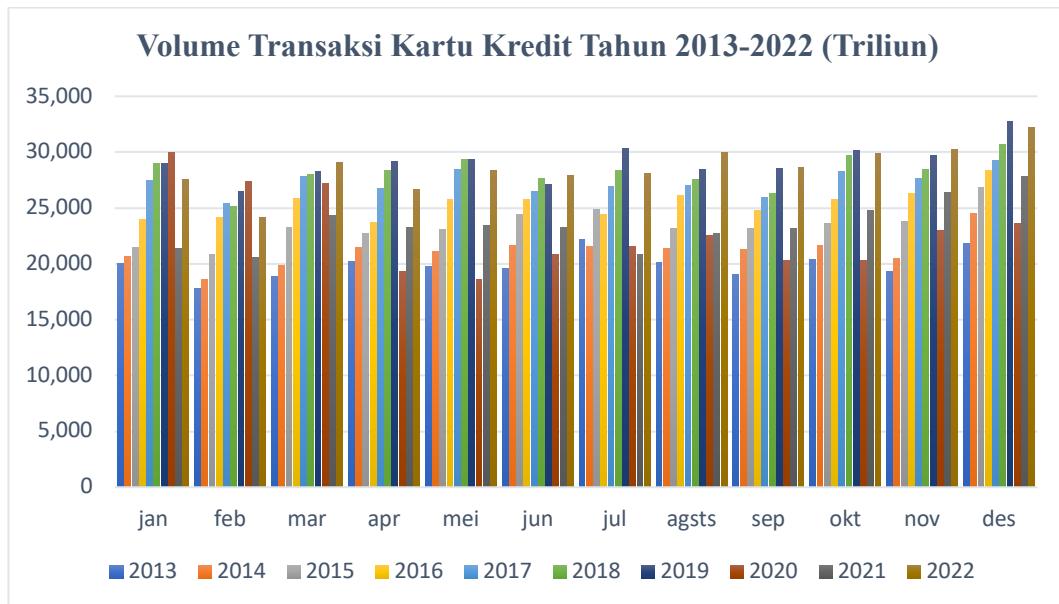
Menurut Fitri & Suriono (2020) jumlah uang yang beredar dipengaruhi secara langsung oleh sistem pembayaran non tunai. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengendalian terhadap jumlah uang yang beredar agar tetap stabil dalam masyarakat. Perkembangan peredaran uang elektronik sejalan dengan peningkatan peredaran uang kartal, meskipun cukup fluktuatif. Terdapat korelasi yang kuat antara jumlah uang beredar dan *velocity of money*. Hal ini menjadi tolak ukur untuk uang tunai yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Ginting et al (2019) menyatakan bahwa jumlah uang yang beredar digunakan sebagai indikator untuk mengukur *velocity of money* dan berdampak pada percepatan perputaran uang. *Velocity of money* adalah rasio antara PDB nominal dengan jumlah uang beredar, yang digunakan untuk mengukur tingkat konsumsi dan transaksi masyarakat dalam suatu negara, dan untuk mengetahui negara tersebut apakah terindikasi inflasi maupun deflasi, selain itu *velocity of money* digunakan investor dan pemerintah untuk melihat kesehatan dan vitalitas ekonomi serta pergerakan uang (Rahayu & Nur, 2022).

Seiring berkembangnya zaman, teknologi berkembang pesat. Sistem pembayaran dalam kegiatan ekonomi terus berubah seiring berjalannya waktu. Maulida et al (2023) menyatakan bahwa kemajuan teknologi merubah sistem pembayaran yang semula tunai menjadi non tunai. Transaksi menjadi lebih efisien dan efektif dengan adanya perubahan pada sistem pembayaran non tunai ini.

Dalam era digital yang ditandai oleh kemajuan teknologi, dan dengan perkembangan yang pesat dari financial technology atau *fintech* di Indonesia, memberikan indikasi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Menurut Putra et al (2021) penerbitan sistem pembayaran non tunai, diyakini dapat menjadikan stabilitas peputaran uang menurun. Menurut Susilawati & Putri (2019) dengan kemajuan teknologi, sistem pembayaran telah beralih dari uang tunai ke sistem pembayaran berbasis non tunai, yang memungkinkan kegiatan ekonomi menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut Herlina & Firdaus (2022) pembayaran non tunai dapat dilakukan dengan berbagai alat atau instrumen pembayaran, seperti APMK.

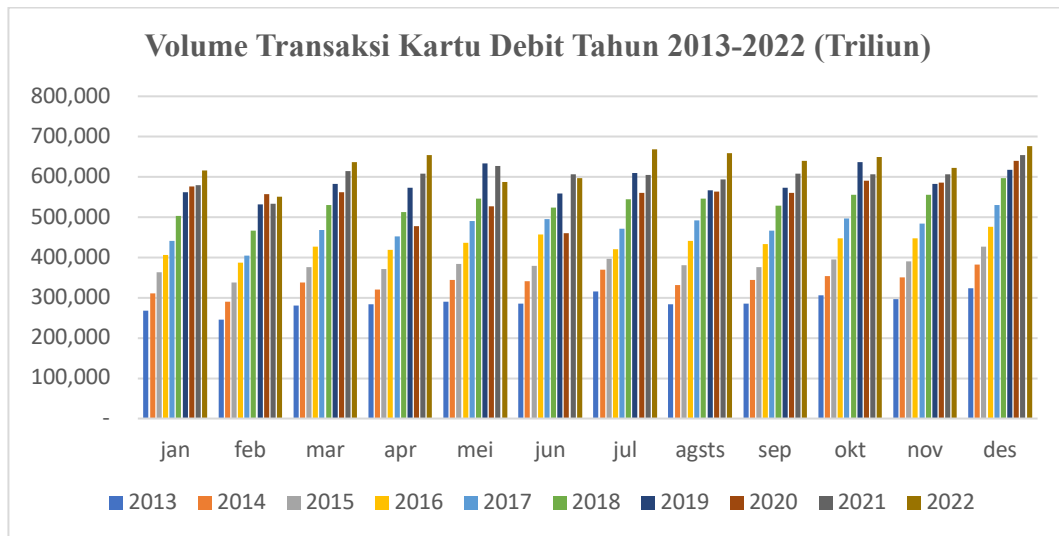
Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) salah satunya merupakan kartu kredit dan kartu ATM/debit. Kartu ATM/debit dan kartu kredit menyederhanakan aktivitas ekonomi karena mereka secara langsung terhubung dengan rekening pengguna. Berbeda dengan uang elektronik, uang elektronik tidak terhubung dengan rekening pengguna, tetapi memiliki wadah yang dapat diisi ulang. (*top up*) (Salimah & Wahyuningsih, 2020).



Gambar 1.2 Volume Transaksi Kartu Kredit Tahun 2013-2022

Sumber: Bank Indonesia

Berdasarkan Gambar 1.2 menunjukkan tren transaksi kartu kredit terjadi fluktuasi terhadap volume transaksi kartu kredit di Indonesia. Pada tiap awal tahun, volume transaksi kartu kredit meningkat. Fenomena itu terjadi dikarenakan, daya beli masyarakat yang meningkat. Imtihan et al (2021) peningkatan penggunaan kartu kredit disebabkan oleh kemampuan masyarakat untuk melakukan transaksi secara efisien tanpa harus memiliki jumlah uang tunai yang cukup terlebih dahulu, karena bank melakukan pembebanan pembayaran di awal. Namun, pada tahun 2020 dan tahun 2021 penggunaan kartu kredit sangat menurun dikarenakan adanya dampak pandemi *Covid-19*, kembali meningkat pada tahun 2022.



Gambar 1.3 Volume Transaksi Kartu Debit Tahun 2013-2022

Sumber: Bank Indonesia

Berdasarkan Gambar 1.3 menunjukkan data volume transaksi kartu ATM/debit di Indonesia sejak tahun 2013 hingga 2022. Terlihat bahwa setiap tahun penggunaan kartu ATM/debit di Indonesia meningkat, itu menunjukkan bahwa sistem pembayaran non-tunai setiap tahunnya semakin dikenal masyarakat. Penggunaan kartu ATM/debit sangat efisien dan efektif sehingga volume transaksinya semakin meningkat setiap tahunnya dan Bank Indonesia memantau transaksi pembayaran tersebut sesuai pada ketentuan yang berlaku (Wicaksono et al., 2023)

Sistem pembayaran non tunai atau *financial technology* tak hanya berupa kartu kredit dan kartu ATM/debit, melainkan dapat menggunakan kartu elektronik atau *e-money*. Permatasari & Purwohandoko (2020) menjelaskan bahwa uang elektronik merupakan alat pembayaran digital berbasis layanan sistem pembayaran. Uang elektronik atau *e-money* menjadikan kegiatan ekonomi menjadi efektif dan efisien dalam melakukan aktivitas ekonomi, transaksi menggunakan uang

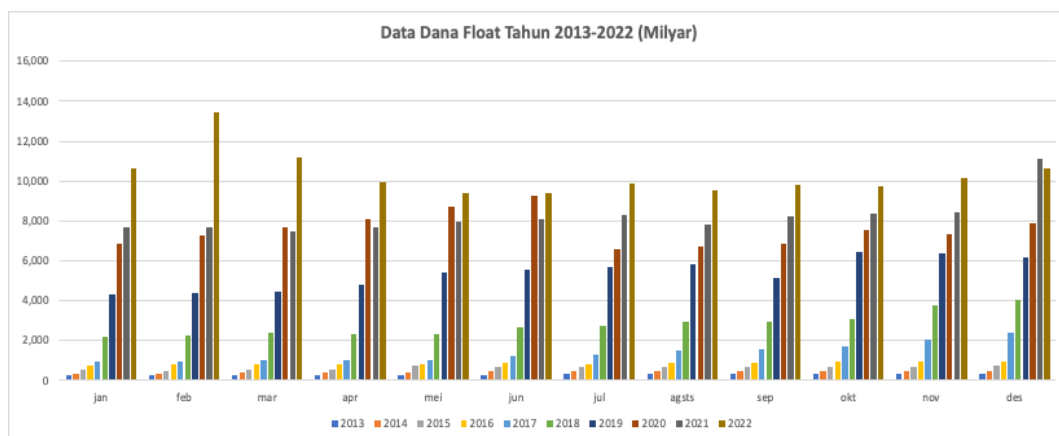
elektronik dapat dilakukan dengan cepat dan mudah serta aksesibilitas yang memadai, masyarakat tidak perlu mengeluarkan uang tunai atau menulis cek, cukup dengan menggunakan perangkat elektronik atau kartu untuk melakukan pembayaran, dan keamanan transaksi keuangan uang elektronik sangat tinggi.

Penggunaan uang elektronik dapat mengurangi biaya penanganan (termasuk biaya uang tunai keamanan), meningkatkan kemudahan penggunaan, dan mengurangi biaya penciptaan uang (Igamo & Falianty, 2018). Uang elektronik atau *e-money* diatur oleh Bank Indonesia, dalam pengaturan PBI uang elektronik membahas *floating fund*/dana *float*. Dana *float* dalam arti lain yaitu dana yang mengendap (Bank Indonesia, 2018).

Dana *float* merupakan simpanan yang dilakukan dengan memungut biaya atau penagihan dari pengguna uang elektronik, nilai mata uang yang disetorkan menjadi kewajiban penerbit mata uang elektronik kepada pengguna uang elektronik dan penyedia barang atau jasa. Dana *float* diinvestasikan oleh penerbit sebagai pemasukan/pendapatan untuk penerbit uang elektronik. Penerbit uang elektronik adalah bank dan lembaga selain bank. Emiten wajib menyimpan dana *float* minimal 30% pada kas penerbit dan maksimal 70% dana *float* disimpan pada surat berharga atau instrument keuangan yang diterbitkan oleh pemerintah atau Bank Indonesia (Bank Indonesia, 2018).

Aturan mengenai dana *float* mencakup beberapa aspek, seperti penerbit dana *float*, pencatatan dana *float* dari perspektif penerbit, aspek kelembagaan penerbit, dan larangan terkait dengan dana *float*. Penerbit memiliki tanggung jawab untuk menggunakan dana *float* sesuai dengan pengelolaan yang sesuai, terutama untuk

lembaga selain bank yang menerbitkan uang elektronik. Keamanan dana *float* dilindungi dari risiko kredit, likuiditas, operasi, dan kehilangan (Sari, 2020). Dana *float* berperan sebagai representasi uang elektronik. Dana *float* merupakan proksi dari uang elektronik. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh akumulasi modal termasuk segala bentuk atau jenis investasi. Menurut Todaro & Stephen (2011) ketika jumlah simpanan atau dana *float* meningkat, maka nilai perputaran uang atau *velocity of money* terhadap kapasitas ekonomi dan investasi juga meningkat, hal ini menjadikan kegiatan ekonomi dan pertumbuhan suatu negara juga meningkat.



Gambar 1.4 Dana *Float* Tahun 2013-2022

Sumber: Bank Indonesia

Pada setiap tahunnya perkembangan dana *float* selalu meningkat. Peningkatan yang cukup besar terjadi pada Tahun 2019 sebesar 4.342 milyar rupiah. Namun, pada awal Tahun 2020 terjadi penurunan jumlah dana float yang disebabkan dengan adanya fenomena pandemi *Covid-19*. Hal ini mengharuskan masyarakat untuk membatasi pergerakannya sehingga kegiatan ekonomi menurun. Dikarenakan upaya pemerintah untuk lebih memperluas penggunaan sistem

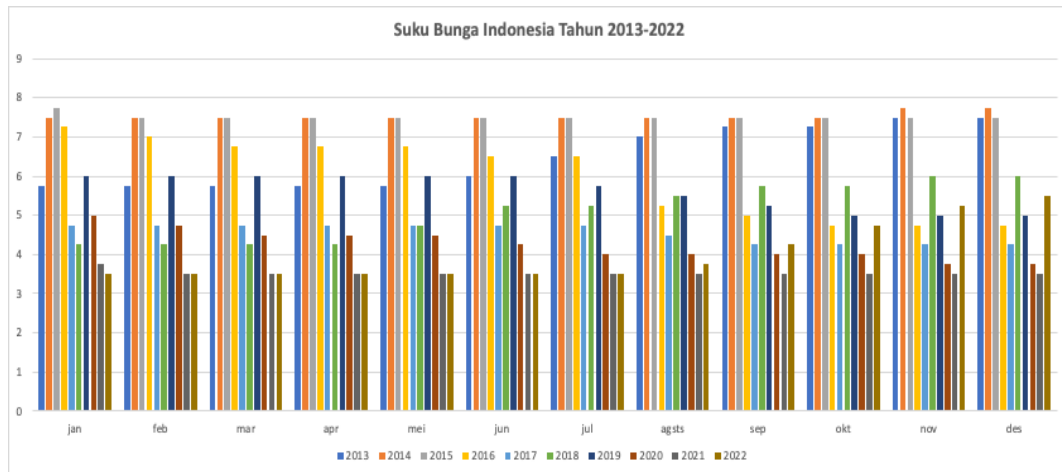
pembayaran non tunai di masyarakat, jumlah dana *float* uang elektronik meningkat pesat pada bulan Juli 2020, karena meningkatnya kebutuhan transaksi ekonomi melalui keuangan digital menjadikan pergerakan masyarakat dibatasi. Hal tersebut menjadikan dana *float* meningkat. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pengisian uang elektronik meningkat pesat dan banyak masyarakat yang bertransaksi serta menabung dalam bentuk uang elektronik, sesuai dengan tujuan bank sentral dalam membuat sistem pembayaran non tunai (Wulandari et al., 2023)

Bank sentral dalam menjalankan kebijakan moneter, bertugas untuk menjaga stabilitas moneter melalui instrumen suku bunga dalam operasi pasar terbuka. BI Rate digunakan Bank Indonesia untuk menjaga kestabilan harga barang dan mengendalikan suku bunga. Dalam menguji efektivitas kebijakan moneter bank sentral menggunakan suku bunga jangka panjang (Prasasti & Slamet, 2020).

Suku bunga merupakan instrumen kebijakan dimana bank sentral dapat melakukan intervensi dalam ekonomi dan pasar keuangan untuk menstabilkan situasi. Suku bunga merupakan alat yang efektif dalam mengatur kecepatan perputaran uang (Qori'ah et al., 2020).

Dalam buku Miskhin (2017) teori preferensi likuiditas menurut Keynes bahwa ketika suku bunga meningkat, perputaran uang juga akan meningkat. Model permintaan uang Keynes memiliki arti penting bahwa percepatan tidak konstan tetapi berkorelasi positif dengan tingkat suku bunga, yaitu sangat berfluktuasi. Teori Keynes juga menyangkal bahwa percepatan adalah konstan, karena perubahan perkiraan masyarakat terhadap tingkat bunga normal menyebabkan

perubahan permintaan uang yang dapat menyebabkan perubahan perputaran uang (*velocity of money*).



Gambar 1.5 Suku Bunga Indonesia Tahun 2013-2022

Sumber: Bank Indonesia

Berdasarkan Gambar 1.5 menunjukkan suku bunga pada bulan Januari tahun 2013 sebesar 5.75%. Lima tahun setelahnya, pada bulan Januari tahun 2017 suku bunga menurun menjadi 4.75%. Setelahnya, pada bulan Januari pada tahun 2022 suku bunga menurun kembali menjadi 3.5%, adanya kenaikan dan penurunan suku bunga dikarenakan berbagai faktor ekonomi yang terjadi pada suatu negara, relative mudah untuk mengubah kebijakan suku bunga (Ratri & Munawar, 2022).

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Transaksi *Financial Technology* dan Kebijakan Moneter Terhadap *Velocity of Money* di Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti menyimpulkan bahwa perumusan masalah penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *financial technology* terhadap *velocity of money* di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan moneter terhadap *velocity of money* di Indonesia?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *financial technology* terhadap *velocity of money* di Indonesia.
2. Untuk menganalisis kebijakan moneter terhadap *velocity of money* di Indonesia.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Akademis

Karya tulis ilmiah ini diharapkan tulisan ilmiah ini akan memberikan manfaat dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak

financial technology dan kebijakan moneter terhadap *velocity of money* di Indonesia.

2) Manfaat Praktis

Diharapkan bagi peneliti, karya ilmiah ini dapat memberikan informasi dan wawasan yang berguna bagi para peneliti untuk lebih meningkatkan penggunaan metode pembayaran non tunai, serta nilai percepatan perputaran uang (*velocity of money*) sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan kapasitas perekonomian karena akan berdampak bagi perekonomian dan pertumbuhan suatu negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. I., Kuncara W, H., & Iranto, D. (2023). The Effect Of Non-Cash Payment Transactions On The Velocity Of Money In Indonesia. 2(2). <https://ojs.transpublika.com/index.php/MARGINAL/>
- Amaegberi, M., Ekainsai, S. Z., & Okonma, M. C. (2022). Cashless Policy And Velocity Of Money In Nigeria: A Quantitative Approach. *Wilberforce Journal Of The Social Sciences*, 7(1). <https://doi.org/10.36108/wjss/2202.70.0120>
- Amalia, L. N. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Transaksi Non Tunai Terhadap Velositas Uang Di Indonesia Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Amanah, F., Juliprijanto, W., Panji, & Prasetyanto, K. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2005-2019. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 2(4).
- Anisa, I., & Rozani, A. (2023). Analisis Pengaruh Transaksi Kartu ATM, Kartu Kredit, Dan E-Money Terhadap Velocity Of Money Di Indonesia. 23(3). <http://www.csls.ca/Presentatio>
- Badan Pusat Statistik. (2018). Retrieved from PDB Seri 2010 (Milyar Rupiah): <https://www.bps.go.id/indicator/11/65/1/-seri-2010-pdb-seri-2010.html>
- Bank Indonesia. (2018). (Bank Indonesia) Retrieved from PBI: https://www.bi.go.id/licensing/helps/PBI_111209-Emoney.pdf
- Boháčik, J. (2022). Financial Shocks And Their Effects On Velocity Of Money In Agent-Based Model. *Review of Economic Perspectives*, 22(4). <https://doi.org/10.2478/revcp-2022-0011>
- Dauda, P. (2019). Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Penentuan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). In *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)* (Vol. 2, Issue 2).
- Dimuk, M. D., & Jatiningrum, C. (2021). Determinan Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pembayaran Non Tunai (e-Money) di Indonesia. *ECo-Fin*, 3(3). <https://doi.org/10.32877/ef.v3i3.521>
- Erma, N., & Satrianto, A. (2023). Analisis Kecepatan Perputaran Uang di Indonesia. *Sosio E-Kons*, 15(3), 285–297. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v15i3.21028>
- Fatmawati, M. N. R., & Yuliana, I. (2019). Pengaruh Transaksi Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2015- 2018 Dengan Inflasi Sebagai

Variabel Moderasi. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(2). <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1608>

Fauzukhaq, M. F., Prasetya, L. D., & Akbar, A. (2019). Perputaran Uang Di Indonesia: Peran Uang Elektronik, Volume Transaksi Elektronik Dan Jumlah Mesin Edc. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2). <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i2.92>

Fitri, N., & Suriono, H. (2020). Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Dengan Menggunakan Kartu Atm, Kartu Kredit Dan E-Money Terhadap Jumlah Uang Beredar (M1) Di Indonesia Periode 2013-2017. *Journal Universitas Asahan*.

Genemo, K. B. (2021). Velocity of Money in Ethiopia. *Macro Management & Public Policies*, 3(3). <https://doi.org/10.30564/mmpp.v3i3.3547>

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS (*Edisi 8*) (I. Ghozali, Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25 . Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ginting, Z., Djambak, S., & Mukhlis, M. (2019). Dampak transaksi non tunai terhadap perputaran uang di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2). <https://doi.org/10.29259/jep.v16i2.8877>

Hakim, A. (2023). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4). <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3377>

Herlina, D., & Firdaus, S. (2022). Dampak Sistem Pembayaran Non-Tunai Terhadap Permintaan Uang Kartal di Indonesia. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(11), 107–119. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekosains>

Huljannah, M., & Satria, D. (2021). Kemajuan Teknologi dan Kecepatan Perputaran Uang: Studi Kasus Indonesia. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 10(1). <https://doi.org/10.24036/ecosains.11563257.00>

Igamo, A. M., & Falianty, A.T., (2018). The Impact Of Electronic Money On The Efficiency Of The Payment System And The Substitution Of Cash In Indonesia. *SIJDEB Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics And Business*, 2(3), 237–254. <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/sijdeb>

Imtihan, Hasan, I., & Anisak, P. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Kartu Kredit. 4(2), 240–250. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>

- Jannah, S., Busari, A., & Junaidi, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecepatan Perputaran Uang Di Kalimantan Timur. *4*(2).
- Juliprijanto, W., Jalunggono, G., & Rahmawati. (2020). Analisis Pengaruh E-Money Terhadap Perputaran Uang Di Indonesia Analysis Of E-Money Effect On Currency In Indonesia. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, *2*(3), 834–848.
- Khotijah, N. Z., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, *3*(1). <https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3831>
- Mankiw, N. G. (2007). Makroekonomi, Edisi Keenam. In *Jakarta : Erlangga*.
- Marlina, D., Andaiyani, S., & Hartawan, D. (2019). Dampak Perbedaan Suku Bunga Terhadap Permintaan Uang: Kasus Amerika Serikat Dan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *16*(2), 56–62. <https://doi.org/10.29259/jep.v16i2.8878>
- Mashabi, M., & Wasiaturrahma, W. (2021). Electronic Based Payment Systems And Economic Growth In Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, *6*(1). <https://doi.org/10.20473/jiet.v6i1.26287>
- Maulida, S., (2023). Dampak Sistem Pembayaran Non Tunai terhadap JUB (M1) di Indonesia 2019-2021. *4*(1), 12–21. <http://jurnal.unda.ac.id/index.php/KEIZAI/index>
- Maydiyanti, S., Putri, A. M., & Anriva, D. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, *10*(1). <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1975>
- Miskhin, F. S. (2001). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. Addison-Wesley.
- Miskhin, F. S. (2017). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Salemba Empat.
- Mohamed, E. S. E. (2020). Velocity Of Money Income And Economic Growth In Sudan: Cointegration And Error Correction Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *10*(2). <https://doi.org/10.32479/ijefi.8944>
- Musafa'atin, & Panorama, M. (2022). The Role Of Cashless Payment In Moderating The Influence Of Inflation, BI Rate Interest Rate On The Money Supply In Supporting Economic Growth. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *7*(1), 277–296. <https://doi.org/10.30651/jms.v7i1.8651>

- Nasution, M. I. P., Suci, A. S., & Enjeli. (2022). Analisis Efisiensi Pembayaran Digital (Non Tunai) Menggunakan kartu Debit/ATM. *Jurnal Komputer, Ekonomi, Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2), 4136–4143. www.bi.go.id
- Ningsih, S., & Kristiyanti, L. (2018). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode 2014-2016. *20(2)*, 96–103.
- Novitasari, D., & Fitri Astuti, R. (2023). Analysis Determinants The Velocity Of Money In Indonesia. *Educational Studies: Conference Series*, 3(1).
- Nurhaliza, A., & Nofrian, F. (2023). Analisis Pengaruh Uang Elektronik Terhadap Kecepatan Perputaran Uang Di Indonesia. *Jurnal Of Development Economic and Digitalization*, 2(2), 33–52.
- Otieno, O. C., Liyala, S., Odongo, B. C., & Abeka, S. (2016). Challenges Facing the Use and Adoption of Mobile Phone Money Services. *World Journal of Computer Application and Technology*, 4(1), 8–14. <https://doi.org/10.13189/wjcat.2016.040102>
- Panjaitan, L. O., & Sitorus, N. H. (2022). Analisis Pengaruh Transaksi Non Tunai Terhadap Peredaran Uang Tunai di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(10), 1117–1130. <https://doi.org/10.36418/jist.v3i10.521>
- Pati, U. K., Pujiyono, & Pranoto. (2021). Sharia Fintech as a Sharia Compliance Solution in the Optimization of Electronic-Based Mosque's Ziswaf Management. *Padjadjaran Jurnal Ilmu Hukum*, 8(1), 47–70. <https://doi.org/10.22304/pjih.v8n1.a3>
- Permatasari, K., & Purwohandoko. (2020). Pengaruh Pembayaran Non Tunai terhadap Variabel Makroekonomi di Indonesia Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1).
- Prasasti, K. B., & Slamet, E. J. (2020). Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi Dan Suku Bunga, Serta Terhadap Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 30(1), 39–48. <https://doi.org/10.20473/jeba.V30I12020.6249>
- Prasetyo, A. S. (2018). Determinants of Demand For Money and The Velocity of Money in Indonesia. *Journal of Developing Economies*, 3(2). <https://doi.org/10.20473/jde.v3i2.10464>
- Putra, H. S., Huljannah, M., Anis, A., & Azhar, Z. (2021). Debit and Credit Cards: Money Velocity Risks. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 22(2). <https://doi.org/10.18196/jesp.v22i2.11208>

- Putra, H. S., Huljannah, M., & Putri, M. (2021). Analysis Of The Demand For Money And The Velocity Of Money In The Digital Economy Era: A Case Study In Indonesia. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 6(1), 110–125. <https://doi.org/10.31002/rep.v6i1.3719>
- Qori'ah, C. G., Indrawati, Y., Wardhono, A., & Nasir, M. Abd. (2020). Dampak Perkembangan Uang Elektronik terhadap Efektivitas Kebijakan Moneter di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 9(3). <https://doi.org/10.52813/jei.v9i3.45>
- Rahayu, A. K. A. R., & Nur, I. (2022). Analisis Pengaruh Electronic Money Terhadap Jumlah Uang Beredar Dan Velocity Of Money Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi*, 2(2), 211–224.
- Rahayu, S., & Yudo, R. Y. (2020). Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Percepatan Perputaran Uang di Indonesia. *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 5(1).
- Rahmaniar, A. A., & Aryani, D. N. (2021). E-Money, Product Domestic Bruto, Dan Inflasi Terhadap Perputaran Uang Studi Kasus Pada 3 Negara Di Asean. *BALANCE: Economic, Business, Management, and Accounting Journal*, XVII(1).
- Ratri, D. A., & Munawar. (2022). Analisis Pengaruh Suku Bunga (BI Rate), Jumlah Uang Beredar dan Ekspor Terhadap Inflasi di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Development Economic and Social Studies*, 1(1).
- Roy, J., Rochaida, E., Suharto, R. B., & Rizkiawan, R. (2021). Digital And Electronic Transactions Against Velocity Of Money. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 5(2 Special Issue). <https://doi.org/10.22495/cgobrv5i2sip3>
- Salimah, S., & Wahyuningsih, D. (2020). Analisis Pengaruh Instrumen Pembayaran Non Tunai Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 1(1), 31–43.
- Salsabilla, H., & Rahmadhani, P. (2023). Quo Vadis Dana Float: Kurangnya Payung Hukum Dalam Sistem Kepailitan Di Indonesia. *ALSA LC UGM Law Journal*, 4(1).
- Sancaya, K. S., & Wenagama, I. W. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Kurs Dollar AS Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia. *E-Jurnal EP Unud*, 8(4), 703–734.
- Sari, D. K. (2020). Analisis Pengaruh Transaksi Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia. *Journal of Economics Development Issues*, 3(2). <https://doi.org/10.33005/jedi.v3i2.68>

- Sari, R. K. (2021). Perlindungan Dana Float Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Tentang Uang Elektronik Untuk Memitigasi Risiko Insolvency Penerbit Uang Elektronik. *Dharmasisya Jurnal Hukum Magister Hukum*, 1(3).
- Sari, R. P. (2019). Analisis Pengaruh Permintaan E-Money, Jumlah Uang Beredar (M1), Produk Domestik Bruto (Pdb) Terhadap Velocity Of Money (Velositas) Di Indonesia (Periode April 2007 – Desember 2017). *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(1). <https://doi.org/10.20527/jiep.v2i1.1158>
- Sasikarani, M., Andrian, T., & Ciptawaty, U. (2022). Pengaruh Kartu Kredit, Dana Float dan Suku Bunga Kebijakan Terhadap Velocity Of Money Di Indonesia. *E-Journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship*, 1(2). <https://doi.org/10.23960/efebe.v1i2.16>
- Sharma, S. S., & Syarifuddin, F. (2019). Determinants Of Indonesia's Income Velocity Of Money. In *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* (Vol. 21, Issue 3). <https://doi.org/10.21098/BEMP.V21I3.1006>
- Susilawati, S., & Putri, D. Z. (2019). Analisis Pengaruh Transaksi Non Tunai Dan Suku Bunga BI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2). <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6294>
- Tama, T. A. (2021). Analisis Determinan Perputaran Uang Di Indonesia. *Jurnal Univeristas Negeri Makassar*, 1.
- Trisnadewi, K. A. N. (2020). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Perputaran Uang (Velocity Of Money) di Bali. *Jurnal Artha Satya Dharma*, 12(Maret), 86–95.
- Todaro, M. P., & Stephen, C. S. (2011). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Jilid 1). Erlangga.
- Udayana, D., Abubakar, L., & Handayani, T. (2022). Enforcement Of Regulation For The Electronic Money In Indonesia In Order To Mitigate The Risk Of Default Due To Insolvency. *Quality - Access to Success*, 23(191), 100–106. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.191.12>
- Wicaksono, F. A., Huda, S.J (2023). Analisis Pengaruh Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK), Instrumen Uang Elektronik, Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement (BI-RTGS) Terhadap Jumlah Uang Beredar. *Jambura Economic Education Journal*, 5(1).
- Winarto, H., Poernomo, A., & Prabawa, A. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.216>

Wulandari, E., Azimi, A., & Kalbarini, R. Y. (2023). Seminar Nasional LPPM UMMAT Analisis Pengaruh E-Money Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2017-2021. 2, 195–206.